

Nama : Riski Ade Soleh

NPM : 1914161030

PS : AGR B

••• Judul Jurnal : Studi Pertumbuhan Mangrove pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan Mangrove di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

••• Metodologi Penelitian

•> Tempat dan Waktu => Berlangsung di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara provinsi Kalimantan Timur. Adapun rencana waktu penelitian yg diperlukan yaitu : a). pengumpulan data, b) pengolahan data, c). penyusunan dan penulisan.

•> Bahan dan Alat penelitian :

a). Bahan penelitian yaitu, laporan kegiatan rehabilitasi, peta lokasi, dan data serta informasi yang mendukung.

b). Alat penelitian yaitu, GPS, kompas, kamera, ukiran jarak, komputer dan alat tulis, tali, Tally sheet, dan pengukur tinggi.

•> Metode Penelitian dengan cara Teknik pengumpulan data, penilaian tanaman.

•> Prosedur penelitian dengan cara studi pustaka, orientasi lapangan, persiapan dan pelaksanaan.

•> Pengamatan dan pengumpulan Data => Pengumpulan data dengan menggunakan data primer dan data sekunder sebagai penunjang.

•> Analisis data dengan pengolahan data sebagai bentuk, yaitu presentasi tumbuhan dan klasifikasi Tinggi Tanaman.

••• Hasil Penelitian.

•> Presentasi Tumbuhan Tanaman.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata persen tumbuhan tanaman mangrove dapat dikatakan berhasil karena persen tumbuhan tanaman lebih dari 60%. Dari hasil perbandingan pengukuran pada tahun 2011 dengan hasil pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini, ternyata terjadi penurunan persentase tumbuh tanaman mangrove rata-rata yaitu sebesar $\pm 11,98\%$. Berdasarkan hasil pengamatan dan perhitungan terhadap jalur transek diperoleh persentase tumbuh tanaman mangrove rata-rata yaitu 46%.

o) Klasifikasi Tinggi Tanaman

Dari hasil pengukuran tinggi tanaman dilapangan diperoleh tinggi dan diameter rata-rata pada masing-masing jalur yaitu, jalur 1 dengan tinggi rata-rata 2,28 m dan diameter 4,48 cm, jalur 2 dengan tinggi rata-rata 2,61 m dan diameter 4,03 cm, jalur 3 dengan tinggi rata-rata 1,91 m dan rata-rata diameter 5,62 cm.

o) Kesimpulan

1. Presentasi tumbuhan rata-rata tanaman adalah sebesar 46%. Dalam hal ini kegiatan rehabilitasi masuk dalam kategori tidak berhasil. Sehingga dalam hal ini masih perlu dilakukan pemeliharaan secara intensif.
2. Tinggi rata-rata tanaman mangrove bervariasi disebabkan karena adanya corong hama dan zonasi tumbuhan yang tidak sesuai dengan jenisnya.
3. Tahapan yang harus dilakukan dalam kegiatan rehabilitasi hutan mangrove adalah menyesuaikan jenis tanaman dengan zonasi yang telah ditentukan serta perlu dilakukan pemeliharaan tahun pertama.

o) Penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1. Pisiografi pantai → Dapat mempengaruhi komposisi, distribusi spesies dan lebar hutan mangrove. Hal ini karena pantai landai menyediakan ruang yang lebih luas untuk tumbuhnya mangrove sehingga distribusi spesies menjadi semakin luas dan lebar.
2. Pasang → Pasang sangat mempengaruhi untuk zonasi tumbuhan dan komunitas hewan yang berasosiasi dengan ekosistem mangrove.
3. Gelombang dan Arus → gelombang dan arus dapat merubah struktur dan fungsi ekosistem mangrove, berpengaruh langsung terhadap distribusi spesies, dan berpengaruh tidak langsung terhadap sedimen pantai dan pembentukan padatan-padatan pasir di muara sungai, dan mempengaruhi daya tahan organisme akuatik melalui transportasi nutrisi-nutrisi penting dari mangrove ke laut.
4. Iklim → Pengaruh iklim terhadap pertumbuhan mangrove melalui cahaya, curah hujan, suhu, dan angin.
 - o) cahaya mempengaruhi proses fotosintesis, respirasi, fisiologi, dan struktur fisik mangrove
 - o) curah hujan mempengaruhi perkembangan tumbuhan mangrove, curah hujan yang terjadi juga mempengaruhi kondisi udara, suhu air, salinitas dan tanah.
 - o) suhu berperan penting dalam proses fisiologi.
 - o) Angin mempengaruhi gelombang dan arus laut serta membantu polinasi biji.

o> salinitas mempengaruhi laju pertumbuhan dan zonasi mangrove.

5. Perbedaan tinggi pada tanaman mangrove disebabkan oleh unsur hara dalam tanah, adanya pertumbuhan yang tidak normal, adanya serangan hama dan penyakit, dan pertumbuhan untuk jenis tanaman tidak disesuaikan dengan zonasi yang ada dalam kegiatan rehabilitasi hutan mangrove.

Sumber Jurnal :

Adhi et al. 2014. Studi pertumbuhan mangrove pada kegiatan Rehabilitasi Hutan mangrove Di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal AbPor Vol. xii, No. 1 Maret 2014, ISSN : 1412-6885. Universitas 19 Agustus 1945 Samarinda.